

MOHON PERHATIAN: Jangan membawa tas berukuran besar selama mengikuti Perayaan Pekan Suci; dan **jangan parkir** kendaraan di depan Gereja & halaman depan Panti.

JADWAL TUGAS PRODIAKON PEKAN SUCI 2017

Hari/Tgl	Jam	P r o d i a k o n
Sabtu, 08 April	17.00	Bp Harry-ib Yani-ib Amelia-ib Afung-bp Pitoyo-ib Vicky
Minggu, 09 Apr	07.00	Bp Dede-bp Budi-ib Rudi-bp Willy-ib Agnes-Sr BKK-Sr BKK
MINGGU PALEM	09.00	Bp Corinus-bp Handaya-bp Oddie-ib Bernadette- Sr Cornelia PBHK-Sr Theresina PBHK-Sr Goreti PBHK- Sr Melani PBHK-Sr Louise PBHK
	17.00	Bp Heru-bp Jusuf-ib Venny-ib Erna-ib Maya-ib Linda ib Srimulyani
Kamis, 13 April	17.00	Bp Harry-bp Rambli-ib Lucy-ib Sembiring-ib Yan-ib Vonny- bp Willy-Sr BKK-Sr BKK-ib Venny-Sr Melani PBHK- Sr Wilfrida PBHK-Sr Dorotea PBHK-Sr Goreti PBHK
KAMIS PUTIH	20.30	Bp Heru-bp Jusuf-ib Srimulyani-ib Linda-bp Odie-bp Pitoyo- ib Budi
Jumat, 14 April	15.00	Bp Heru-bp Dede-bp JBTik-ib Maya-ib Sulyono-ib Amelia- ib Leony-ib Vicky-ib Agnes-ib Sartje-Sr Cornelia PBHK Sr Louise PBHK-Sr Yulia PBHK-Sr Theresina PBHK
JUMAT AGUNG	18.00	Bp Handaya-bp Budi-ib Ari-bp Pitoyo-ib Vonny-ib Erna- ib Srimulyani-ib Yani-ib Afung-bp Sapon
Sabtu, 15 April	17.30	Bp Rambli-bp Harry-bp Handaya-bp Odie-ib Venny-ib Yan- ib Sembiring-ib Sulyono-Sr BKK-Sr BKK-ib Amelia-ib Sartje- ib Lucy-ib Leony
MALAM PASKAH	21.00	Bp Sapon-bp Dede-bp Jusuf-ib Ari-ib Yani-ib Maya-ib Erna- ib Linda-ib Rudi-ib Afung
Minggu, 16 Apr	07.00	Bp Budi-bp Odie-bp Willy-ib Sartje-Sr BKK-Sr BKK- Sr Louise PBHK-Sr Yulia PBHK
HARI RAYA PASKAH	09.00	Bp Handaya-ib Agnes-ib Venny-ib Vicky-ib Amelia- Sr Thresmiati CB-Sr Alfiana CB-Sr Dorotea PBHK- Sr Theresina PBHK-Sr Goreti PBHK
	17.00	Bp Harry-bp Heru-bp JBTik-ib Bernadette-ib Srimulyani- bp Pitoyo-ib Vonny

GRIYA BERKAT: Pengobatan Griya Berkat libur tanggal 12 & 19 April, & dibuka kembali tanggal 26 April 2017.

MINGGU PALEM - A: 09 April 2017.
Yes. 50:4-7; Flp. 2:6-11; Mat. 26:14 - 27:66.



WARTA
PAROKI KRAMAT GEREJA HATI KUDUS
DITERBITKAN OLEH SEKRETARIAT DEWAN PAROKI
HATI KUDUS KRAMAT

Jln. Kramat Raya No.134 - Jakarta 10430 Telp. : 021.3909689
Fax : 021.3928738 E-mail : sekretariatkramat@gmail.com

SAYA: YUDAS? PETRUS? PILATUS? ATAU YESUS?
(Mat. 26:14 - 27:66)

Yesus disambut meriah oleh seluruh warga kota Yerusalem sebagai Mesias: Raja Mulia yang penuh wibawa dan kuasa, tetapi harus menderita dan mati. Inilah **paradoks ilahi: Raja mulia yang harus menderita dan mati....** Dari sisi manusia, apa yang terjadi sehingga Yesus harus menderita dan mati disalibkan? Kita ikuti obrolan iseng beberapa anak muda berikut ini...

(Renato) Dalam kisah sengsara Yesus kan ada beberapa tokoh yang berperan, yaitu Yudas, seorang di antara keduabelas rasul yang menyerahkan Yesus; terus Petrus dan Pilatus... (Tono) Yudas tidak menyangka bahwa tindakannya berujung pada hukuman mati. Itu diluar perhitungannya karena Yudas berpikir bahwa Yesus kan Mesias; pastilah Dia bisa menyelamatkan diriNya.... Karena itu setelah melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman mati, ia menyesal dan mengembalikan uang 30 keping perak itu dan berkata: **"Aku telah berdosa karena menyerahkan darah orang yang tidak bersalah.... Lalu ia pergi dan menggantung diri."** (Mat. 27:3-5). Tindakan Yudas mungkin sekedar iseng untuk menjalin relasi dengan penguasa saat itu, tetapi ternyata fatal... (Martin) Petrus juga mirip-mirip to? (Tono) **Petrus, murid pertama yang tertua di antara keduabelas, ternyata menyangkal Yesus. Dengan bersumpah mati dia tidak akan menyangkal Yesus, tetapi dengan bersumpah mati dia menyangkal Yesus.** (Franky) Para murid belum tahu persis apa yang bakal menimpa Yesus. Sumpah setia yang dicanangkan ke-12 murid, khususnya Petrus, terjadi sebelum Yesus ditangkap dan disengsarakan, karena mereka memiliki harapan tersendiri tentang Yesus sebagai Mesias yang mulia jaya dan berkuasa. Karena itu mereka tidak siap menghadapi kenyataan yang menimpa Guru mereka itu. Dan terjadilah, Petrus menyangkal Yesus sebanyak 3 kali sambil mengutuk diri dan

bersumpah. **Lain di bibir lain di hati.** Tetapi kan akhirnya Petrus menangis dengan sedihnya.... (Renato) **Pilatus pun sama, tidak berani bersikap tegas dalam menghadapi tekanan massa....** (Tono) Pilatus tidak menemukan alasan yang setimpal dengan hukuman mati; tetapi dia justru bertindak konyol, dengan memberikan opsi kepada orang banyak: Pilih Yesus atau Barabas yang dibebaskan... Pilatus tidak berani menghadapi tekanan massa yang demo berteriak menuntut Barabas dibebaskan. Akhirnya ia menyerahkan Yesus untuk disalibkan...

(Renato) Yang Gue demen, Yesus nih. SikapNya beda. Tenang dan Dia tidak membela diriNya dengan menjawab langsung pertanyaan yang diajukan kepadaNya. (Tono) Waktu Yudas bertanya: **"Bukan aku, ya Rabi?"**, Yesus hanya berkata: **"Engkau telah mengatakannya."** Dalam bahasa lisan, Yudas berkata kepada Yesus: **"Saya kah, Guru?"**, dan Yesus menjawab: **"Engko su tau sendiri itu le... pake tanya lagi".** Ketika Imam Besar bertanya kepadaNya: **"Apakah Engkau Mesias, Anak Allah, atau tidak?"**, Yesus menjawab: **"Engkau telah mengatakannya."** Ketika Pilatus bertanya: **"Engkaukah raja orang Yahudi?"**, Yesus menjawab: **"Engkau sendiri mengatakannya."** Yesus tetap tenang dan tidak membela diri atau memberi jawab apa pun atas pertanyaan yang disampaikan kepadaNya; tetapi hanya memberikan pernyataan balik yang membuat si Penanya berpikir dan menjawab sendiri.

(Renato) Kalo sekarang ini Gue berhadapan dengan kenyataan seperti yang dialami Yudas, Petrus dan Pilatus, berat juga Gue. Kadang, Gue seperti Yudas tuh. Sudah tau tapi pura-pura tanya. Kadang juga Gue seperti Petrus. Sumpah untuk setia dan siap melaksanakan kehendak Yesus tapi kenyataannya malah sengaja melanggarnya. Kadang juga Gue seperti Pilatus. Tidak kuat menghadapi tekanan sosial, tidak kuat menghadapi rayuan "dunia"; apalagi Gue kan kerja di bidang advokasi. Godaannya gila-gilaan.... (Tono) **Memang dalam kenyataannya, entah disadari atau tidak, kita sering menjalankan peran sebagai Yudas, atau Petrus, atau Pilatus dalam hidup kita. Sebagai murid Yesus kita sering tidak konsisten pada janji baptis kita, sering mengingkari janji dan niat baik kita sendiri.... (Okto Lasar).**

BERITA—BERITA PAROKI

BAPTIS BAYI BULAN APRIL:

Baptis bayi bulan April akan dilaksanakan pada hari **Minggu, 30 April, jam 10.30/ selesai Misa ketiga. Pengarahan orangtua bayi & wali baptis** akan dilaksanakan pada hari **Minggu, 23 April, jam 10.30/selesai Misa ketiga.** Formulir Pendaftaran dapat diambil di Sekretariat Paroki, dengan melampirkan foto copy Akte Kelahiran Bayi, Surat Nikah (Gereja) orangtua, & KK (Katolik).

TABLO SENGSARA TUHAN / JALAN SALIB:

Hari Jumat, 14 April jam 09.00: Yang bertugas Tatib: Panitia; Koor: OMK.

PENDAFTARAN KATEKUMEN PERIODE PASKAH 2017:

Pendaftaran Katekumen Periode Paskah 2017 sudah dibuka. Siapa yang mau menjadi pengikut Kristus dalam Gereja Katolik, atau yang mau bergabung ke dalam Gereja Katolik, silahkan mendaftarkan diri dengan mengambil Formulir Pendaftaran Katekumen di Sekretariat Paroki. **Pelajaran akan dimulai pada hari Minggu, 07 Mei 2017, jam 10.30 / setelah Misa ke - 3, di Aula Asisi lantai 2, belakang gereja.**

JADWAL PEKAN SUCI 2017

Hari/Tanggal	Jam	Keterangan
Kamis, 13 April	17.00	KAMIS PUTIH
	20.30	KAMIS PUTIH: Penghormatan & Pemandahan Sakramen Mahakudus
Jumat, 14 April	09.00	TABLO SENGSARA YESUS / JALAN SALIB
	15.00	MENGENANGKAN SENGSARA TUHAN
	18.00	MENGENANGKAN SENGSARA TUHAN
Sabtu, 15 April	17.30	MALAM PASKAH
	21.00	MALAM PASKAH
Minggu, 16 April	07.00	HARI RAYA PASKAH (BAPTIS DEWASA)
	09.00	H. R. PASKAH: PASKAH ANAK-ANAK
	17.00	HARI RAYA PASKAH

JADWAL TUGURAN: KAMIS, 13 APRIL

Jam	Ibadat	Nyanyian
22.00-22.30	Wilayah 6	Wilayah 5
22.30-23.00	Wilayah 2	Wilayah 4
23.00-23.30	Wilayah 3	Wilayah 1
23.30-24.00	Suster's PBHK	Misdinar

PELAYANAN KESEHATAN LANSIA: Tim Pelayanan Kesehatan Paroki Kramat, Gereja Hati Kudus dan Seksi Sosial Paroki, akan mengadakan pemeriksaan kesehatan lengkap, meliputi kolesterol, gula darah, asam urat, haemoglobin, bagi umat Lansia, pada hari Minggu, 30 April, jam 09.00—selesai, di Aula Antonius lt 1.